

## **Daftar Pertanyaan Wawancara**

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul ‘’ Penerapan Kegiatan Kolase Menggunakan Media Bahan Alam Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Al-Faqih Pilang’’ Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana Penerapan penggunaan media kolase di KB TK Islam Al-Faqih

1. Bagaimana pendapat guru tentang kegiatan kolase menggunakan bahan alam dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun?
2. Bahan-bahan alam apa saja yang biasanya guru gunakan dalam kegiatan kolase? Mengapa guru memilih bahan-bahan tersebut?
3. Bagaimana cara guru memperkenalkan dan memfasilitasi kegiatan kolase dengan bahan alam kepada anak-anak?
4. Menurut guru, aspek motorik halus apa saja yang paling berkembang melalui kegiatan kolase dengan bahan alam?
5. Apakah guru melihat adanya perbedaan kemampuan motorik halus anak-anak sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan kolase dengan bahan alam?
6. Tantangan apa saja yang guru hadapi dalam menerapkan kegiatan kolase dengan bahan alam? Bagaimana cara Anda mengatasi tantangan tersebut?
7. Apakah ada hal lain yang ingin disampaikan mengenai kegiatan kolase dengan bahan alam dalam mengembangkan motorik halus anak?

## **Hasil Wawancara**

Berikut merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan di TK Islam Al-Faqih Pilang Yang bertujuan untuk menyelesaikan pertanyaan terkait penelitian dengan judul "Penerapan Kegiatan Kolase Menggunakan Media Bahan Alam Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Al-Faqih Pilang" dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan siswa, guru dan kepala sekolah

1. Menurut saya, kegiatan kolase dengan bahan alam sangat bermanfaat untuk anak usia 5–6 tahun. Selain menyenangkan dan kreatif, kegiatan ini bisa melatih koordinasi mata dan tangan, kekuatan jari, serta ketelitian anak. Anak juga belajar sabar dan teliti saat menempelkan bahan, sehingga perkembangan motorik halusnya bisa lebih optimal.
2. Biasanya saya menggunakan daun kering, biji-bijian, kulit jagung, bunga kering, pasir, dan serbuk kayu. Saya memilih bahan-bahan tersebut karena mudah ditemukan di sekitar lingkungan sekolah maupun rumah anak. Selain itu, bahan alam memiliki tekstur dan warna yang beragam sehingga lebih menarik untuk anak, serta aman digunakan.
3. Pertama, saya memperlihatkan contoh hasil karya kolase supaya anak punya gambaran. Lalu saya mengenalkan berbagai bahan alam yang akan digunakan, misalnya dengan menyentuh, mencium, atau mengamati bentuknya. Setelah itu, saya memberikan

penjelasan langkah-langkah sederhana, lalu mendampingi anak saat mereka mulai menempel bahan di atas kertas atau media yang disediakan. Saya juga selalu memberi dorongan positif agar anak lebih percaya diri.

4. Yang paling terlihat adalah kemampuan menjepit dan menggenggam benda kecil, melatih koordinasi jari tangan, serta keterampilan menggunakan lem dengan hati-hati. Anak juga belajar mengatur tekanan tangan ketika menempelkan bahan agar tidak rusak. Selain itu, konsentrasi dan ketekunan anak ikut berkembang.
5. Ya, ada perbedaan yang cukup jelas. Sebelum kegiatan, sebagian anak masih kesulitan memegang benda kecil dengan baik, lem sering berantakan, dan karya kurang rapi. Setelah beberapa kali kegiatan kolase, mereka menjadi lebih terampil, hasil karya lebih rapi, dan gerakan tangan lebih terkendali.
6. Tantangannya antara lain bahan alam kadang sulit didapat dalam jumlah banyak atau cepat rusak. Selain itu, beberapa anak awalnya kurang sabar atau kesulitan menempel bahan yang kecil. Untuk mengatasinya, saya biasanya menyiapkan bahan alam jauh-jauh hari, menyimpannya dengan baik, serta memodifikasi kegiatan agar tetap sederhana. Saya juga memberikan bimbingan ekstra dan motivasi kepada anak yang kesulitan.
7. Menurut saya, kegiatan kolase dengan bahan alam bukan hanya bermanfaat untuk motorik halus, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta anak terhadap lingkungan karena mereka belajar memanfaatkan bahan-bahan alami. Anak jadi lebih kreatif, mandiri, serta memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.